ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.112

PENGARUH METODE DRILL AND PRACTICE TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDI ASSALAM PASIR RANDU

Nurul Lestari[1], M.Azdi.Dahlan[2], Mawardi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nurulagustus98@gmail.com ; wardi.elmawardi@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain information on reading comprehension skills of students who are taught by drill and practice methods and those taught conventionally, as well as obtain information on differences in reading comprehension skills of students taught by drill and practice methods and those taught conventionally. This type of research itself is a quasi-experimental type of quantitative research, in this study the sampling technique was carried out using a saturated sampling technique, namely the overall sampling technique. In this study, the sample used was all fifth grade students at SDI Assalam Pasir Randu using a test. Based on calculations using the t-test at the time of the pretest, the value of tcount> ttable (-3.0 > 2.021), while at the time of the protest was obtained the value of tcount> ttable (3.1 > 2.021) with a significant level of = 0.05. The average value of the experimental class using the drill and practice method is 78.2 and the average control class using the conventional method is 69.58. So the use of the drill and practice method is better than the conventional method.

Keywords: *Drill and Practice Method, Reading Comprehension Skill*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diajar dengan metode drill and practice dan yang diajar secara konvensional, serta memperoleh informasi adanya perbedaan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diajar metode drill and practice dan diajar dengan cara konvensional. Jenis penelitian ini sendiri adalah penelitian kuantitatif tipe quasi eksperiment,pada penelitian ini teknik pengamblan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan pengambilan secara keseluruhan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V di SDI Assalam Pasir Randu yaitu menggunakan tes. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji-t pada saat pretes didapat nilai thitung>ttabel (-3,0 > 2,021), sedangkan pada saat protes didapat nilau thitung>ttabel (3,1 > 2,021) taraf seginifikan α = 0,05. Rata-rata nila kelas eksperimen menggunakan metode drill and practice sebesar 78,2 dan rata-rata kelas kontrol menggunakan metode konvensional sebesar 69,58. Sehingga penggunaan metode drill and practice lebih baik dari pada metode konvensional.

Kata Kunci : Metode Drill and Practice, Keterampilan Membaca Pemahaman

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, untuk menciptakan masa depan yang cerah gemilang. Bagi generasi yang berkualitas dalam ilmu pendidikan dapat meningkatkan perkembangan kepribadian yang baik, cerdas, berakhlak mulia, dan berketerampilan. Pendidikan juga sebagai bentuk kedisplinan seseorang untuk bersikap dan berperilaku sebaik-baiknya dalam setiap perbuatannya, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun sekitar. Karena seseorang yang dihargai bukan hanya dapat dilihat dari kapasitas kepintarannya saja, melainkan dalam sebuah adab yang diajarkan oleh orang tua dari kecil hingga dewasa. Dengan itu terbentuklah generasi yang berkualitas untuk dapat dihargai dalam sebuah prestasi.

Sebagaimana pendidikan diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 angka 1, yang menetapkan bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa, dan Negara".

Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Sekolah sebagai tempat materi ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain dan berbagai keceriaan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya sehingga terjadi interaksi di dalamnya. Sekolah merupakan tempat dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tempat terjadinya interaksi antara guru dan murid.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDI Assalam ada beberapa hal yang ditemukan peneliti, yaitu pada saat pembelajaran guru hanya memberikan materi dengan cara menjelaskan peserta didik kurang diberi kesempatan untuk mencari informasi sendiri dan tidak adanya tindak lanjut sehingga peserta didik hanya mendapat pengetahuan dari guru. Seharusnya peserta didik juga di beri kesempatan

untuk mencari informasi seperti membaca buku dan praktik soal-soal. Dengan membaca peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang bermakna dari hasil belajar peserta didik dalam menuliskan kembali dari bacaan yang mereka pahami masih sangat rendah, di ketahui hasil belajar peserta didik tentang menuliskan kembali dari bacaan yang telah mereka baca sebelumnya di dapatkan hasil 40% dari 52 peserta didik yang mendapatkan nilai 50 ke atas.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah di atas peneliti mencoba untuk menggunakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran membaca pemahaman ini yaitu metode *Drill and Practice.*

Banyak masalah yang dapat ditemukan dalam pembelajaran di kelas sebagaimana dipaparkan di atas. Tentu diperlukan penyelesaian segera yang dapat memberikan peluang terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien agar hasil yang dicapai oleh peserta didik lebih baik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Eksperimen (*Quasi Eksperimen*) adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantatif, masalah yang dibawa oleh peniliti harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peniliti memasuki lapangan (Sugiyono, 2010, h, 50). Penelitian ini dilaksanakan di SDI Assalam Pasir Randu, yang berlokasi di Jl. Pasir Randu Rt 02/01 Kec. Curug Kab. Tangerang.

Metode yang digunakan pada kelas eksperimen adalah metode *drill and practice*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	Y_E	X	Y_E
Kontrol	Y_K		Y_K

Keterangan :

Y_E : Data hasil pretest/postest kelas eksperimen (Riadi,2015, h.14).

Y_K : Data hasil pretest/postest kelas kontrol.

X : Perlakuan yang diberikan, yaitu metode *Drill and Practice.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Nilai Tes Awal (Pretest)

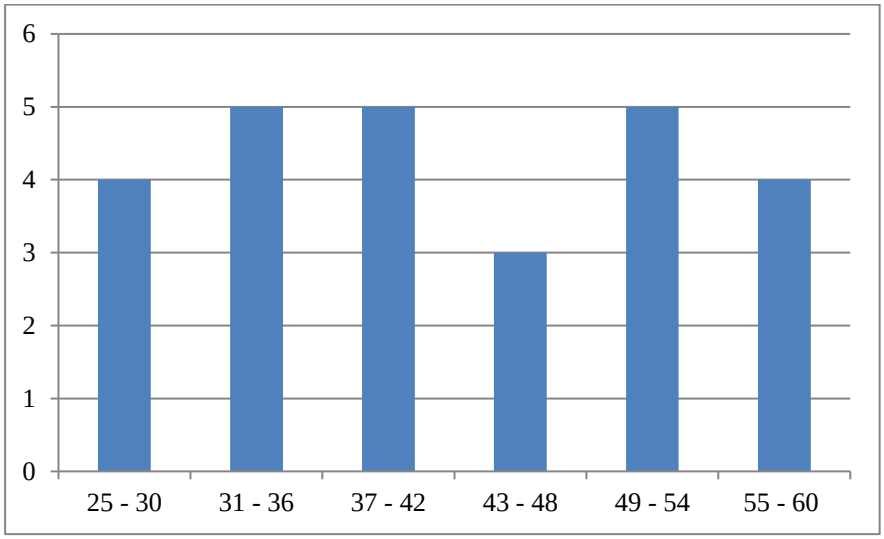
Sebelum pembelajaran dimulai siswa terlebih dahulu melakukan tes awal. Tes awal dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan uji kesamaan rata-rata kelas. Berikut ini akan dijelaskan nilai tes awal pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data pretes diambil di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk dibandingkan dengan data postes sehingga akan diketahui peningkatan apakah terdapt pengaruh setelah pembelajaran selesai. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Relatif
1	25 - 30	4	15.45%
2	31 - 36	5	19.20%
3	37 - 42	5	19.20%
4	43 - 48	3	11.50%
5	49 - 54	5	19.20%
6	55 - 60	4	15.45%
	Jumlah (∑)	26	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kelas interval yang didapat adalah 25-30 berfrekuensi 4, 31-36 berfrekuensi 5, 37-42 berfrekuensi 5, 43-48 berfrekuensi 3, 49-54 berfrekuensi 5, dan 55-60 berfrekuensi 4.



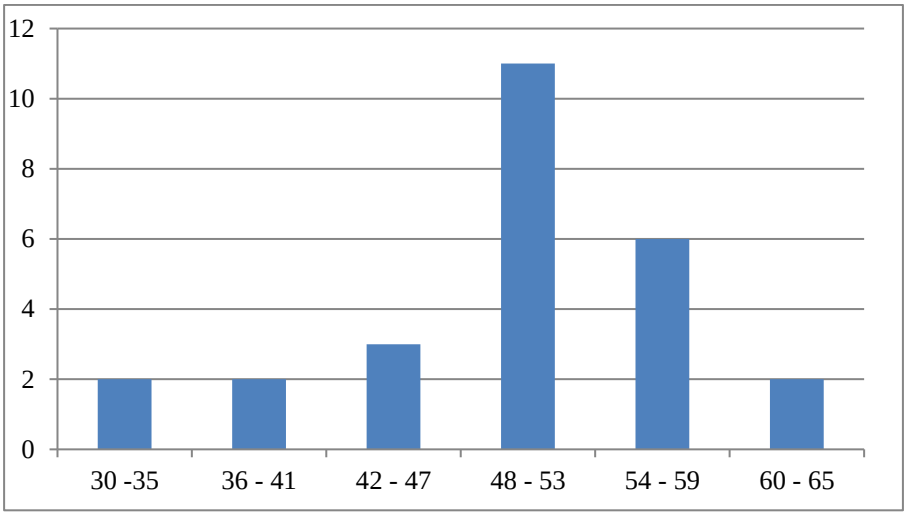
Gambar 1 Grafik Histrogen & Poligon Pretes Kelas Eksperimen

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak berada pada rentang nilai 31 - 36, 37 - 42, 49 – 54.

Tabel 3 Tabel Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Relatif
1	30 -35	2	7.70%
2	36 - 41	2	7.70%
3	42 - 47	3	11.50%
4	48 - 53	11	42.40%
5	54 - 59	6	23%
6	60 - 65	2	7.70%
	jumlah (∑)	26	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kelas interval yang didapat adalah 30 – 35 berfrekuensi 2, 36 – 41 berfrekuensi 2, 42 – 47 berfrekuensi 3, 48 – 53 berfrekuensi 11, 54 – 59 berfrekuensi 6 dan 60 – 65 berfrekuensi 2.



Gambar 2 Grafik Histrogram & Poligon Pretes Kelas Kontrol

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa frekuesni terbanyak berada pada rentang nilai 48 – 53.

B. Data Nilai Akhir (Postes)

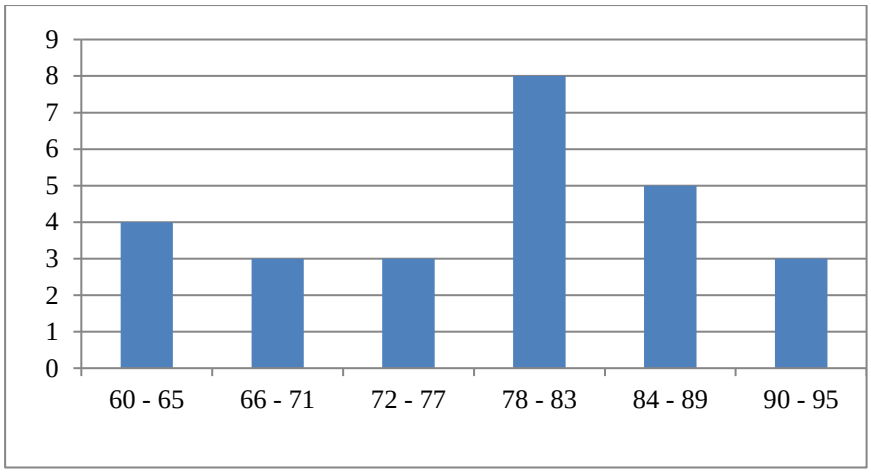
Teks akhir (postes) dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar belajar siswa setelah menerima pembelajaran. Soal yang digunakan pada tes akhir sama dengan soal yang digunakan pada saat tes awal. Tes akhir dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar pada kelas tersebut. Berikut ini akan dijelaskan hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4 Tabel Distribusi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Relatif
1	60 - 65	4	14.40%
2	66 - 71	3	11.53%
3	72 - 77	3	11.53%

4	78 - 83	8	30.80%
5	84 - 89	5	19.21%
6	90 - 95	3	19.21%
		26	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kelas interval yang di dapat adalah 60-65 berfrekuensi 4, 66-71 berfrekuensi 3, 72-77 berfrekuensi 3, 78-83 berfrekuensi 8, 84-89 berfrekuensi 5, dan 90-95 berfrekuensi 3.



Gambar 3 Garfik Histrogram & Poligon Postes Kelas Eksperimen

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak berada pada rentang nilai 78-83.

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Data Pretest

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian menggunakan rumus Chi-Kuadrat dilakukan terhadap data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berbeda pada titik simbang.

Rumus

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)}{fe}$$

Berdasarkan perhitungan data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Kelas	x^2hitung	x^2tabel
Eksperimen	5,59	11,070
Kontrol	5,13	11,070

Berdasarkan tabel 4.13 di atas terlihat bahwa kelas eksperimen x^2 hitung < x^2 tabel begitu juga dengan kelas kontrol x^2 hitung < x^2 tabel, maka H_o diterima sehingga kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji Fisher dengan hipotesis :

Rumus

$$F = \frac{S^2\ terbesar}{S^2\ terkecil}$$

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

F_{hitung}	F_{tabel}
1,74	1,96

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sample berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan homogenitas secara lengkap disajikan pada lampiran.

2. Analisis Data Postest

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel, berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan Chi-Kuadrat dengan hipotesis pengujian normalitas data postest yaitu:

Rumus

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)}{fe}$$

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Postest

Kelas	x^2 hitung	x^2tabel
Eksperimen	9,55	11,070
Kontrol	8,71	11,070

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat bahwa kelas eksperimen x^2 hitung < x^2 tabel begitu dengan kelas kontrol x^2 hitung < x^2 tabel, maka H_o diterima sehingga kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan secara lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau berbeda. Pengujian ini menggunakan uji Fisher dengan hipotesis:

Rumus

$$F = \frac{S^2\ terbesar}{S^2\ terkecil}$$

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas Data Postest

F*hitung*	F*tabel*
1,21	1,96

Berdasarkan tabel 8 di atas terlihat bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan homogenitas secara lengkap disajikan pada lampiran.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pretest

   Setelah dilakukan uji persyaratan, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan homogenitas data telah diketahui bahwa pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan merupakan data yang homogen. Kemudian dalam pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak keterampilan membaca pemahaman siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

   Rumus

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Tabel 9 Uji Hipotesis Pretest

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Pernyataan
-3,0	2,021	$t_{hitung} < t_{tabel}$	$H_o$ditolak

Berdasarkan tabel 3.11 dapat disimpulkan bahwa data pretes yang diperoleh tidak terdapat pengaruh metode *drill and practice* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDI Assalam Pasir Randu.

2. Pengujian Hipotesis Postest

Setelah dilakukan uji pernyataan pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan homogenitas data telah diketahui bahwa pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan merupakan data yang homogen.

Kemudian dalam pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 10 Uji Hipotesis Postes

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Pernyataan
3,1	2,021	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Hα diterima

Berdasarkan hasil tabel 10 dapat disimpulkan data postest yang diperoleh terdapat pengaruh metode drill and practice terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDI Assalam Pasir Randu.

Berdasarkan hasil penelitian nilai peserta didik yang diberikan perlakuan dengan metode *drill and practice* berada pada kategori tinggi sedangkan peserta didik yang diberikan pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah. Pembelajaran menggunakan metode *drill and practice* merupakan salah satu pembelajaran yang dititik beratkan kepada peserta didik, karena peserta didik akan diberi latihan soal-soal agar peserta didik terbiasa mengerjakan soal sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam meyelesaikan soal sehingga pembelajaran yang diperoleh akan lebih bermakna dan peserta didik akan mengingat materi dengan waktu yang lama. Dengan cara membiasakan peserta didik dalam menyelesaikan soal merupakan salah satu cara untuk penguasaan konsep akan menjadi lebih baik untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dapat dilakukan dengan cara mengulang-ulang masalah yang disampaikan.

Dari hasil pengujian diperoleh skor thitung > ttabel dimana kriteria pengujian adalah thitung > ttabel, sehingga "keterampilan membaca pemahaman peserta didik lebih tinggi menggunakan metode pembelajaran drill and practice dibandingkan menggunakan metode konvensional" pada siswa kela V SDI Assalam Pasir Randu, karena dalam proses pembelajaran *drill and practice* tidak terpusat pada guru tetapi dituntut keaktifan peserta didik sehingga minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman lebih besar dan peserta didik lebih mudah memahami soal-soal, peserta didik

juga terpacu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan cara konvensional kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran tetapi terpusat pada guru sehingga peserta didik tidak termotivasi dan susah memahami soal-soal. Dengan demikian pemberian metode *drill and practice* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDI Assalam Pasir Randu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDI Assalam Pasir Randu (Kelas Eksperimen) yang diajar dengan metode pembelajaran *drill and practice* memiliki skor rata-rata 78,2 berada pada kategori tinggi.
2. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDI Assalam Pasir Randu (Kelas Kontrol) yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki skor rata 69,58 berada pada kategori rendah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diajar dengan metode *drill and practice* dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang diajar secara konvensional. Dengan demikian metode drill and practice memberikan pengaruh yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : Depdiknas.

N. K. Roestiyah, 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Dalman . H. 2014. *Keterampilan Membaca*, Jakarta : Raja Grafindo.

Blanton. 2005. *Tujuan Membaca*. Jakarta : Rineka Cipta

Wahyuni, N. (2012). Penggunaan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 399-406.

Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung : Angkasa.

Samsu Somadyo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono.2010 . *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung* : Alfabeta.

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Trinanto.2011. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono . 2017 . *Statistik untuk Penelitian, Bandung* : Alfabeta

Sujarweni,Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian, Jogyakarta*: Pustakabarupress.

Widiasworo, Erwin. 2018. *Mahir penelitian pendidikan Modern,* yogyakarta : Araska.

Rusman (2015) *Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada

Hamdayana, Jumanta. 2017. *Model dan motode pembelajaran kreatif dan berkarakter*, Bogor : Ghalia Indonesia.